

Abstract

Complete basic immunization coverage will drop dramatically in 2020 -2021. Parental knowledge is an important factor in supporting the growth and development of children, especially in carrying out immunizations. As forseveral obstacles that become obstacles in the administration of immunization, namely traditions (culture), family support, level of education, knowledge, employment, access to immunization services, attitudes and behavior of the mother. Research objectives for determine the relationship between knowledge and completeness of basic immunization at the Tumbang Manjul Health Center in 2023. This research method is Correlation Analytical Research. The research approach used cross sectional, data analysis used the chi-square test. The results showed that most of the mothers of babies had good knowledge about basic immunization of babies, most of the mothers gave complete immunizations to their babies. The conclusion of the study was that there was a relationship between mother's knowledge about basic immunization and completeness of basic immunization for infants at the Tumbang Manjul Health Center in 2023 (p=0.000; X²=25.014).

Keywords: Knowledge, Immunization, Basic, Completeness, Immunization.

Abstrak

Cakupan imunisasi dasar lengkap turun drastis tahun 2020 -2021. Pengetahuan orangtua merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak terutama dalam melakukan imunisasi. Adapun beberapa hambatan yang menjadi kendala dalam pemberian imunisasi yaitu seperti tradisi (budaya), dukungan keluarga, tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, akses pelayanan imunisasi, sikap dan perilaku ibu. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar di puskesmas Tumbang Manjul tahun 2023. Metode penelitian ini adalah penelitian Analitik Korelasi. Pendekatan penelitian menggunakan cross sectional, analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu bayi memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar bayi, sebagian besar ibu memberikan imunisasi yang lengkap kepada bayinya. Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Puskesmas Tumbang Manjul tahun 2023 (p=0,000; X²=25,014).

Kata Kunci : Pengetahuan, Imunisasi, Dasar, Kelengkapan, Imunisasi.

PENDAHULUAN

Imunisasi sudah ditunjukkan dengan salah satu strategi kesehatan masyarakat yang sangat paling efektif, (WHO, 2018). *Global Programmer For Vaccines and Immunization* telah dikembangkan oleh UNICEF, WHO, dan *World Bank* serta bekerja sama dengan

cakupan imunisasi dasar anak. (Listiana, 2019).

Di 65 dari 194 negara anggota WHO, cakupan vaksinasi terhadap difteri, pertusis, dan tetanus berada di bawah target global sebesar 90 persen. Untuk menghapus kantong-kantong wilayah dimana banyak anak-anak tidak

the Immunization Cup, Vaccination for All sebagai tema Pekan Imunisasi Dunia, tanggal 24-30 April 2015.

Pada tahun 2020 -2021 cakupan imunisasi dasar lengkap turun drastis. Tahun 2020 target imunisasi sebanyak 92% sedangkan cakupan yang dicapai 84%. Dan pada tahun 2021 target imunisasi sebanyak 93% sedangkan yang dicapai sebanyak 84%. (Kemeskes RI, 2022). Di Propinsi Kalimantan Tengah Cakupan imunisasi dasar yang tercapai. Sebesar 85,46% masih kurang dari harapan Renstra 2018 sebesar 92,5% (PUSDATIN, 2020).

Pengetahuan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap di sebabkan kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat dari pemberian imunisasi (Nugrawati N, 2018). Adapun beberapa hambatan yang menjadi kendala dalam pemberian imunisasi yaitu seperti tradisi (budaya), dukungan keluarga, tingkat pendidikan, pengetahuan ibu, pekerjaan orang tua, akses atau jangkauan pelayanan imunisasi, sikap dan perilaku ibu, keterbatasan waktu, pendapatan orang tua yang minim, peran pertugas kesehatan serta kepatuhan ibu. (Fira Zafirah, 2021).

Pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang masih rendah yaitu pengetahuan tentang frekuensi dan waktu pemberian imunisasi dasar lengkap (Mulyani, Sri dkk. 2018). Pemberian imunisasi yang tidak lengkap menimbulkan angka kesakitan dan kematian akibat terserang tuberculosis, poliomyelitis, campak, hepatitis B, difteri, pertusis dan tetanus neonatorum (Yundri, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Triana tahun 2015 pengetahuan mempunyai hubungan yang bermakna dengan kelengkapan imunisasi dasar dengan *n*

Tangrang Selatan". Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar sebanyak 14 responden (19,2%) kurang, 38 responden (52,1%) cukup, dan 21 responden (28,8%) baik.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan imunisasi. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dewi (2014) menunjukkan bahwa 57,1% responden memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya. responden dengan informasi yang cukup tentang vaksinasi primer yang lengkap. Ditemukan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Parupuk Tabing wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya. Sedangkan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Aufarrahman (2014) menunjukkan bahwa meskipun banyak ibu yang memiliki informasi yang baik, namun status imunisasi bayinya tidak lengkap. Mungkin ada beberapa faktor penyebabnya yaitu ibu yang meragukan keamanan vaksin dan banyak ibu yang meragukan keamanan vaksin. Di wilayah kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan terdapat hubungan yang signifikan antara informasi imunisasi dasar ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar anak.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Notoatmodjo tahun 2007 yang berbunyi ibu yang berpengertian baik tentang imunisasi dasar pada anak akan cenderung berperilaku baik untuk mengimunisasikan anaknya. Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh banyaknya informasi yang diterima serta kemampuan ibu dalam pemahaman informasi yang diberikan termasuk informasi pemberian imunisasi dasar pada bayi. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi pengetahuan ibu baik dari

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengumpulan sampel pada studi ini dengan cara *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Sumber data primer yaitu dengan cara menyebar kuesioner secara langsung yang disusun secara terstruktur langsung kepada ibu yang memiliki bayi yang bersedia menjadi responden. Analisis data menggunakan uji chi-square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Berdasarkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar di Puskesmas Tumbang Manjul Tahun 2023 di sajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Univariat

No.	Pengetahuan	Jumlah	Percentase (%)
1	Baik	14	40,00
2	Cukup	12	34,29
3	Kurang	9	25,71
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 1. di atas dapat dilihat bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar, dimana dari jumlah responden sebanyak 35 responden terdapat 14 responden (40%) yang memiliki pengetahuan pada kategori baik, 12 responden (34,29%) memiliki pengetahuan pada kategori cukup dan hanya 9 responden (25,71%) memiliki pengetahuan pada kategori kurang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu berhubungan dengan pemberian imunisasi, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan ibu balita yang baik akan mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar bayi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya pengetahuan yang cukup diharapkan dapat mempengaruhi tindakan seorang ibu dalam memberikan imunisasi secara lengkap kepada anaknya (Budiman dan Agus, 2014), maka dari itu pengetahuan ibu berhubungan dengan pemberian imunisasi, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan ibu balita yang baik akan mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar bayi.

b. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Berdasarkan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbang Manjul di sajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan

No.	Pengetahuan	Jumlah	Percentase (%)
1	Lengkap	23	65,71
2	Tidak Lengkap	12	34,29
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas ibu bayi memberikan imunisasi yang lengkap kepada bayinya, dimana dari jumlah 35 responden terdapat 23 responden (65,71%) melengkapi imunisasi bayinya dan hanya

pemberian imunisasi dasar pada bayi, sehingga dapat dikatakan bahwa lengkapnya pemberian imunisasi dasar bayi disebabkan karena pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktavirona (2021), yang menyatakan bahwa imunisasi bayi tidak lengkap lebih banyak dari bayi yang imunisasi sudah lengkap, dan penyebab imunisasi tidak lengkap yaitu takut

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Chi Square* untuk melihat ada atau tidak adanya hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbang Manjul Tahun 2023. Hasil analisis disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Bivariat

No	Pengetahuan	Kelengkapan		p	χ^2 hitung		
		Lengkap					
		n	%				
1	Baik	14	40,00	0,000	25,014		
2	Cukup	9	25,71	3	8,57		
3	Kurang	0	0,00	9	25,71		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa semua ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbang Manjul Tahun 2023 yang memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar melengkapi imunisasi dasar bayinya, yaitu dari 14 responden yang berpengetahuan baik semuanya melengkapi imunisasi bayinya. Dari 12 responden yang berpengertian cukup terdapat 9 responden (25,71%) yang melengkapi imunisasi bayinya dan 3 responden (8,75%) ibu yang tidak melengkapi imunisasi bayinya. Sedangkan dari 9 responden ibu yang memiliki pengetahuan kurang terhadap imunisasi dasar, semuanya tidak melengkapi imunisasi bayinya.

Berdasarkan hal diatas, maka hubungan antara kedua variabel yang ditinjau secara statistik dengan analisis

nilai signifikan $\alpha=0,05$ Nilai p ini lebih kecil sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbang Manjul Tahun 2023. Pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang sudah baik yaitu pengetahuan tentang pengertian serta tujuan dari imunisasi. Pengetahuan yang baik ini disebabkan karena nama dari jenis imunisasi yang diberikan pada bayi memiliki kesamaan dengan nama dari penyakit yang dicegah dengan pemberian imunisasi sehingga memberikan kemudahan (Mulyani, Sri dkk. 2018).

Penelitian ini sejalan juga dengan

dasar. Pada hasil penelitian bahwa responden yang berpengetahuan baik, yang melakukan imunisasi dasar lengkap lebih tinggi, karena makin tinggi pengetahuan maka makin lengkap pula imunisasi dasar yang diberikan pada bayinya tetapi masih ada responden yang berpengetahuan baik tdk membawa anak nya untuk melakukan imunisasi dasar lengkap.Pada penelitian ini responden bekerja, atau tidak sempat untuk melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayinya (Wulandari, 2023).

Pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi. Sebab, pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang dalam hal ini merupakan perilaku memberikan imunisasi dasar terhadap bayinya. Kurangnya pengetahuan ibu tentang imunisasi dapat menyebabkan ibu tidak memberikan imunisasi pada bayinya yang akhirnya berdampak terhadap kelengkapan imunisasi bayi

SIMPULAN

Terdapat hubungan pengetahuan tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Puskesmas Tumbang Manjul tahun 2023 ($p=0,000$; $X^2=25,014$). Pengetahuan yang masih rendah yaitu pengetahuan ibu tentang frekuensi dan waktu pemberian imunisasi dasar pada bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan dan Puskeamas, yang sudah memfasilitasi data. Seluruh responden yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini dan pihak yang telah berperan memberikan masukan dalam penyusunan laporan ini.

Kesenian Nasional, 2(2), 173-179.
Budiman dan Agus, R., 2014. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Dillyana, T. A., & Nurmala, I. 2019. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Ibu Dengan Status Imuisasi Dasar Di Wonokusumo. The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7(1), 67-77

Fira Zafirah. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi yang Berumur 29 Hari – 11 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jaddih Kabupaten Bangkalan. *Jurnal ilmiah Indonesia*.<https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i4.59>

Ida Listiana (2020) Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Kampung Sawah Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. DOI: <http://dx.doi.org/10.52031/edj.v3i1.19>

Istawati, R., Yanti, P. D., & Anggraini, V. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 8(2), 126-134.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.

Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018] [Internet]. 2019. 207 p. Available from: <http://www.depkes.go.id/resour>

Mulyani (2018) ‘Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Suci Kabupaten Sleman Yogyakarta’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), pp. 118–127.

Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugrawati, N. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Lengkap Pada Balita. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH*, 8(01), 59-66.

Oktavirona (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Cileungsi Kab,Bagor Tahun 2021. *Bhakti Pertiwi Indonesia*

Pusdatin Kemenkes RI. 2020. Situasi Imunisasi di Indonesia. Jakarta: Pusdatin

Retno Ayu Wulandari., dkk (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan

8
Nomor1.DOI:<https://doi.org/10.36729/jam.v8i1.995>

Sudaryanto, S., Sowwam, M., & Wulandari, A. (2023). HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BAYI USIA 0 SAMPAI 12 BULAN. *Jurnal Osadhwedyah*, 1(2), 43–49. Diambil dari <https://nafatimahpustaka.org/osadhwedyah/article/view/40>

Tri Hastutik. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan pemberian imunisasi Dasar Lengkapdi Puskesmas Kudus

World Health Organization. 10 facts on immunization. Diakses dari <http://www.who.int/features/factfile/s/immunization/en/> pada tanggal 1 September 20

Yundri, dkk. 2017. Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidaklengkapan Status Imunisasi Anak Di Puskesmas Kuala Tungkal II. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Volume 5 Nomor 3. <http://ejournal.unair.ac.id> April 2018